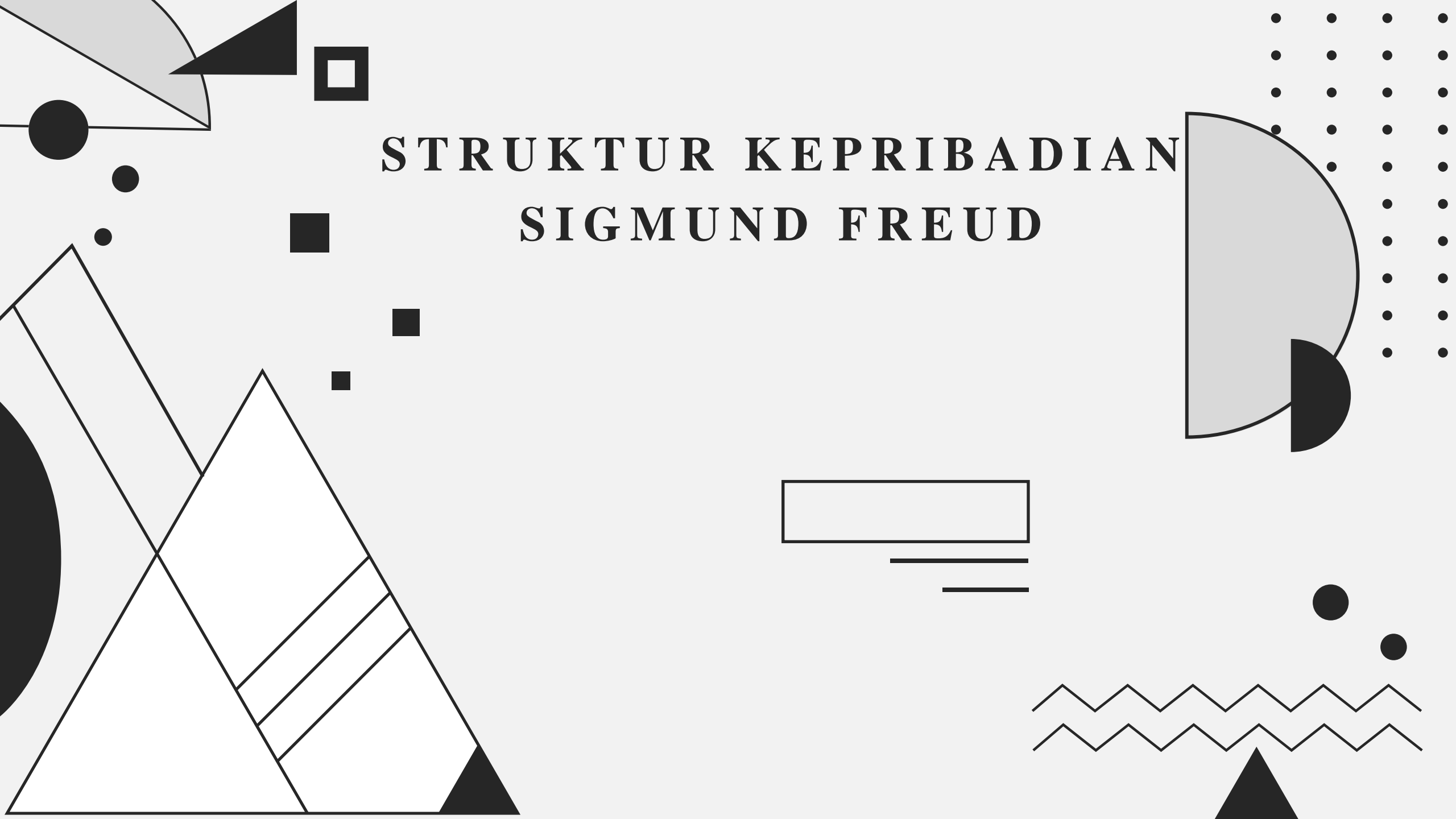


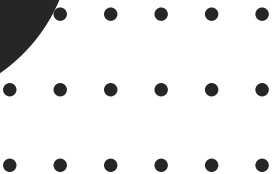
STRUKTUR KEPRIBADIAN SIGMUND FREUD





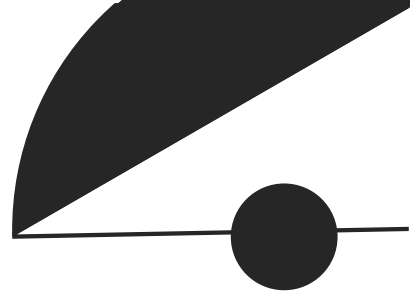
Struktur Kepribadian

Tokoh pendiri Psikoanalisis atau disebut aliran Psikologi Dalam (depth psychology) ini secara skematis menggambarkan jiwa sebagai sebuah gunung es. Bagian yang muncul dipermukaan air adalah bagian yang terkecil, yaitu puncak dari gunung es itu. Yang dalam hal kejiwaan adalah bagian kesadaran (consciousness). Agak di bawah permukaan air adalah bagian yang disebutnya prakesadaran (subconsciousness atau preconsciousness). Isi dari prakesadaran ini adalah hal-hal yang sewaktu-waktu dapat muncul ke kesadaran. Bagian terbesar dari gunung es itu berada di bawah permukaan air sama sekali dan hal jiwa merupakan alam ketidaksadaran (unconsciousness). Ketidaksadaran ini berisi dorongan-dorongan yang ingin muncul ke permukaan atau ke kesadaran. Dorongan-dorongan ini mendesak terus ke atas, sedangkan tempat di atas sangat terbatas sekali. Tinggalah “ego” (aku) yang memang menjadi pusat dari kesadaran yang harus mengatur dorongan-dorongan mana yang harus tetap tinggal di ketidaksadaran. Sebagian besar dari dorongan-dorongan yang berasal dari ketidaksadaran itu harus tetap tinggal di ketidaksadaran, tetapi mereka ini tidak tinggal diam, melainkan mendesak terus dan kalau “ego” tidak cukup kuat menahan desakan ini akan terjadilah kelainan-kelainan kejiwaan seperti psikoneurose atau psikose.





Tiga elemen dasar dalam pembentukan mental



1 Alam tidak sadar

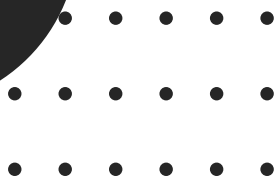
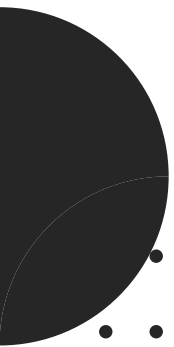
Alam tidak sadar menjadi tempat segala dorongan, desakan, maupun insting yang tak disadari tetapi ternyata mendorong perkataan, perasaan dan tindakan kita. Sekalipun kita sadar akan perilaku kita yang nyata, sering kali kita menyadari proses mental yang ada dibalik perilaku tersebut.

2 Alam bawah sadar

Alam bawah sadar, ini memuat semua elemen yang tidak disadari, tetapi bisa muncul dalam kesadaran dengan cepat. Isi alam bawah sadar ini datang dari dua sumber, yang pertama adalah persepsi sadar. Apa yang dipersepsikan orang secara sadar dalam waktu singkat, akan segera masuk kedalam alam bawah sadar selagi fokus perhatian beralih kepemikiran lain.

3 Alam Sadar

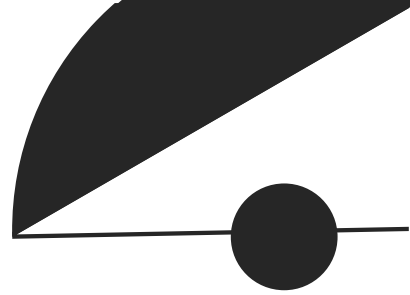
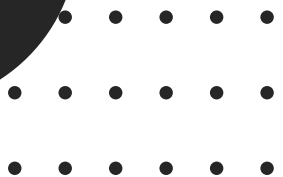
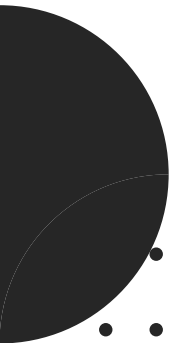
Elemen-elemen yang setiap saat berada dalam kesadaran. Ini adalah satu-satunya tingkat kehidupan mental yang dapat kita raih. Ada dua pintu yang dapat dilalui agar dapat masuk kedalam alam sadar. Pintu pertama adalah melalui sistem kesadaran perseptual, yaitu terbuka pada dunia luar dan berfungsi sebagai perantara bagi persepsi kita tentang stimulus dari luar. Dengan kata lain, hal-hal yang kita rasakan melalui indera dan tidak sanggup mengancam, masuk ke dalam alam sadar.





Teori psikoanalisa dari Freud dapat berfungsi sebagai tiga macam teori

- 1 Sebagai teori kepribadian
- 2 Sebagai teknik analisa kepribadian
- 3 Sebagai metode terapi (penyembuhan)





Psikoanalisa mengatakan jiwa terdiri dari tiga sistem

1 ID

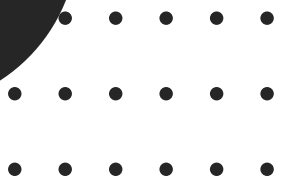
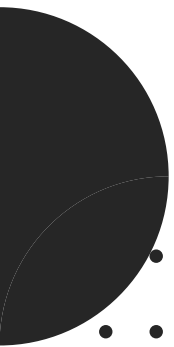
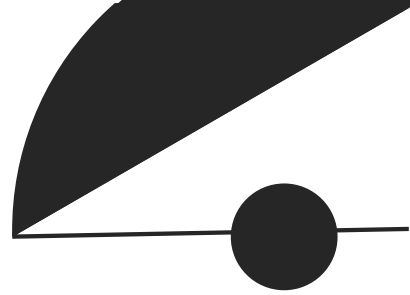
Id memiliki prinsip untuk memperoleh kesenangan, sehingga id biasa disebut prinsip kesenangan. Bayi baru lahir merupakan perwujudan dari id yang bebas dari hambatan ego maupun superego.

2 SUPEREGO

Superego mewakili aspek-aspek moral dan ideal dari kepribadian serta dikendalikan oleh prinsip-prinsip moralitas dan idealis. Dorongan dorongan seksual dan agresif melalui proses represi. Superego memang tidak bisa memproduksi represi sendiri namun superego dapat memerintahkan ego untuk melakukan hal tersebut, superego mengawasi ego dengan ketat serta menilai tindakan tersebut dan nilai tersebut dari ego


3 EGO


Ego adalah satu-satunya yang memiliki kontak dengan realita. Ego merupakan sebuah jembatan atau penengah antara id dan superego. Ego menjadi sumber seseorang berkomunikasi dengan dunia luar. Ego dikendalikan oleh prinsip kenyataan.



Sembilan mekanisme pertahanan diri yang dikemukakan oleh Freud

1. **Represi** adalah suatu hal yang pernah dialami dan menimbulkan ancaman bagi ego atau ketidaknyamanan ketika sedang mengalami sesuatu hal yang tidak sesuai dengan keinginan individu.
2. **Pembentukan Reaksi**, seseorang bereaksi justru sebaliknya dari yang dikehendakinya demi tidak melanggar dari superego. Misalnya seorang ibu membenci anaknya, karena anak ini hampir merenggut jiwanya saat proses persalinan, tetapi superego tidak membenarkan perbuatan itu. Karena itu, ibu bertindak sebaliknya, yaitu dengan menyayangi sang anak secara berlebihan.

- 
3. **Proyeksi**, karena superego seseorang melarang ia mempunyai suatu perasaan atau sikap tertentu terhadap orang lain, maka ia berbuat seolah-olah orang lain, itulah yang mempunyai sikap atau perasaan tertentu terhadap dirinya.
 4. **Penempatan yang keliru**, kalau seseorang tidak dapat melampiaskan perasaan tertentu terhadap orang, maka ia akan melampiaskannya kepada pihak ke tiga.
 5. **Rasionalisasi**, dorongan-dorongan yang sebenarnya dilarang oleh superego namun dicari penalaran sedemikian rapat. Sehingga seolah-olah dapat dibenarkan.

- 
6. **Supresi berbeda dengan represi**, maka hal yang ditekankan dalam supresi adalah hal-hal yang datang dari ketidaksadaran sendiri dan belum pernah muncul dalam kesadaran.
 7. **Sublimasi** adalah dorongan-dorongan yang tidak dibenarkan oleh superego tetapi dilakukan juga dalam bentuk yang lebih sesuai dengan tuntutan masyarakat.
 8. **Kompensasi** usaha untuk menutupi kelemahan disalah satu bidang atau organ dengan membuat prestasi yang tinggi diorgan lain atau bidang lain. Dengan demikian, maka ego terhindar dari ejekan atau rasa rendah diri.
 9. **Regresi** untuk menghindari kegagalan-kegagalan atau ancaman terhadap ego, individu mundur kembali ke taraf yang lebih rendah, misalnya ia menjadi kekanak-kanakan.



Tahap Perkembangan

1 Fase Oral

pada fase ini kepuasan seksual terutama terdapat disekitar mulut.

Perbuatan bayi menyusu pada ibunya atau memasukan benda-benda kedalam mulutnya.

2 Fase Anal

pada usia kira kira 2 tahun, daerah kepuasan seksual anak berpindah ke anus dan anak mendapat kepuasan dengan menikmati duduk dipispot sampai lama

3 Fase Phalic

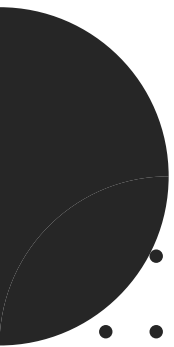
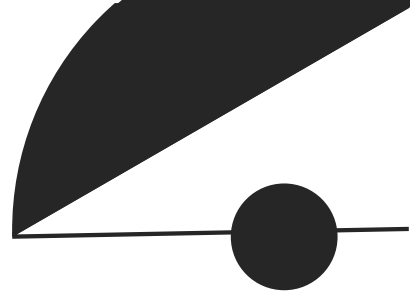
terdapat pada anak usia 6-7 tahun, dimana anak memiliki kenikmatan seksnya pada alat kelamin, namun berbeda dengan orang dewasa yang tujuan pengembangan keturunan.

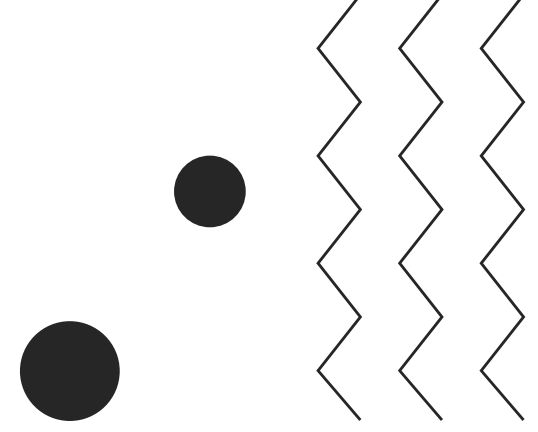
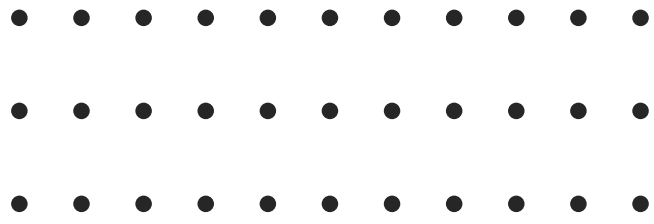
4 Fase Latent

di mulai pada usia 7-8 tahun sampai ia menginjak awal masa remaja, seolah-olah tidak ada aktivitas seksual. Oleh karena itu, masa ini disebut masa latent(tersembunyi).

5 Fase Genital

di mulai pada saat masa remaja, segala kepuasan seks terutama berpusat pada alat-alat kelamin.





THANKS

